

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
LAMBANG BILANGAN 1 SAMPAI 5  
MENGUNAKAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE*  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

*(Single Subject Research Kelas II/C di SLB Bina Bangsa)*

**SKRIPSI**

Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen pendidikan luar biasa sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu (S1)



Oleh

Shintya Rustami

NIM. 18003162

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

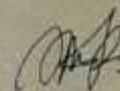
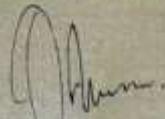
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1  
SAMPAI 5 MENGGUNAKAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN  
(*Single Subject Research* Kelas II/C Di SLB Bina Bangsa)

Nama : Shintya Rustami  
NIM/BP : 18003162/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Johandri Taufan, S. Pd., M. Pd  
NIP. 196511221994031002

Shintya Rustami  
NIM. 18003162

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



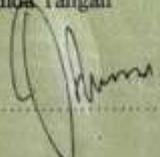
Dr. Nurhastuti, S. Pd., M. Pd  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1  
Sampai 5 Menggunakan Media Balok *Cuisenaire* Bagi Anak  
Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas II/C di SLB  
Bina Bangsa)  
Nama : Shintya Rustami  
NIM/BP : 18003162/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, S. Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Kasiyati, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Hj. Armaini, S. Pd., M. Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shintya Rustami

NIM/BP : 18003162/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1  
Sampai 5 Menggunakan Media Balok *Cuisenaire* Bagi Anak  
Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2022

Saya yang menyatakan,



Shintya Rustami  
NIM. 18003162

## ABSTRAK

Shintya Rustami. 2022. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Menggunakan Media Balok *Cuisenaire* Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diangkat dari permasalahan yang peneliti temukan pada seorang anak tunagrahita ringan kelas II/C yang belum mampu mengenal lambang bilangan. Penggunaan lambang bilangan sangat sering dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat dikatakan sudah mengenal lambang bilangan apabila telah mengenal bentuk serta makna dari lambang bilangan tersebut. Disamping itu, sekolah berpedoman pada kurikulum 2013, dimana terdapat tujuan pembelajaran yaitu mengenal bilangan. Maka dari itu, diperlukan media yang tepat dan dapat merangsang anak untuk belajar. Peneliti menggunakan media balok *Cuisenaire* untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita ringan.

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen bentuk *Single Subject Research* desain A-B-A. Subjek penelitian yaitu satu orang anak tunagrahita ringan kelas II/C masih belum mengenal lambang bilangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan. Kemudian data dianalisis dengan analisis visual grafik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tiga kondisi selama 19 pertemuan diperoleh data pada kondisi *baseline* (A1) menunjukkan hasil yaitu 28%, 32%, 28%, 28%. Pada kondisi pemberian intervensi (B) kemampuan anak menunjukkan peningkatan yang terlihat pada hasil yang diperoleh adalah 36%, 40%, 44%, 40%, 52%, 60%, 72%, 80%, 84%, 84%. Dan pada kondisi setelah diberikan intervensi (A2) kemampuan anak menunjukkan peningkatan yang terlihat pada hasil yang diperoleh adalah 84%, 84%, 88%, 88%, 88%. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita ringan dapat meningkat dengan menggunakan media balok *Cuisenaire*.

**Kata Kunci:** *meningkatkan, kemampuan, mengenal, lambang bilangan, tunagrahita ringan, Cuisenaire.*

## ABSTRACT

Shintya Rustami. 2022. Improving the Ability to Recognize Number Symbols 1 to 5 Using Media Blocks *Cuisenaire* for Mild Mentally Impaired Children. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is based on the problem that the researcher found in a child with mild mental retardation class II/C who has not been able to recognize number symbols. Number symbols are used very often in everyday life. A person can be said to already know the number symbol if he knows the shape and meaning of the number symbol. In addition, the school is guided by the 2013 curriculum, where there is a learning goal, namely recognizing numbers. Therefore, we need the right media and can stimulate children to learn. Researchers used *Cuisenaire* to improve the ability to recognize symbols of numbers 1 to 5 for children with mild mental retardation.

This research uses the type of experimental research in the form of *Single Subject Research* ABA design. The research subject is one mild mentally retarded child in class II/C who still does not know the symbol of numbers. The data collection technique used is an action test. Then the data were analyzed by graphical visual analysis.

Based on research that has been carried out from three conditions during 19 meetings, the data obtained in the *baseline* (A1) shows the results, namely 28%, 32%, 28%, 28%. In the condition of the intervention (B) the children's abilities showed an increase that was seen in the results obtained were 36%, 40%, 44%, 40%, 52%, 60%, 72%, 80%, 84%, 84%. And in the condition after being given the intervention (A2) the child's ability showed an increase which was seen in the results obtained were 84%, 84%, 88%, 88%, 88%. Based on the data analysis that has been done, it is found that the ability to recognize the symbols of numbers 1 to 5 for mildly mentally retarded children can be increased by using *Cuisenaire*.

**Keywords:** *improve, ability, recognize, number symbol, mild mental retardation, Cuisenaire.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Menggunakan Media Balok *Cuisenaire* Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Shalawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir di Departmen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Negeri Padang, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berisi tentang pemberian perlakuan berupa media pembelajaran balok *Cuisenaire* untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita ringan. Permasalahan ini penulis temukan di SLB Bina Bangsa Padang.

Skripsi ini disusun sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang berlaku terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. BAB II berisi tentang kajian teori yang meliputi hakikat media *Cuisenaire*, hakikat kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5, hakikat anak tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka berpikir. BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang deskripsi data, hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, April 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan Ridho Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
2. Teruntuk Ibu ku tercinta (Nurbaiti), Alhamdulillah ku ucapkan atas hadirnya dirimu dalam hidupku. Terima kasih telah memberikan cinta kasih sayangmu. Terima kasih atas segala do'a mu yang tulus. Terima kasih telah setia mendengarkan semua ocehan putrimu ini. Terima kasih atas semua yang telah Ibu berikan kepada Isin. Semoga Isin dapat membahagiakan Ibu dunia akhirat. Semoga Ibu selalu diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.
3. Teruntuk Ayah ku tercinta (Rustam), Alhamdulillah ku ucapkan atas hadirnya dirimu dalam hidupku. Terima kasih telah memberikan cinta kasih sayangmu. Ayah yang selalu kasih nasehat. Terima kasih atas segala do'a mu yang tulus. Terima kasih telah setia mendengarkan semua ocehan putrimu ini. Terima kasih atas semua yang telah Ayah berikan kepada Isin. Ayah yang penuh tanggung jawab terhadap keluarga. Semoga Isin dapat membahagiakan Ayah dunia akhirat. Semoga Ibu selalu diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

4. Teruntuk Abang Anggi, Abang Ojan, Jia, dan Unang Imit yang selalu memberikan semangat, dukungan, menanyai kabar serta menanyai kapan pulang hehe. Dan terima kasih banyak menjadi tempat berbagi suka duka dan do'a untuk keberhasilan Isin.
5. Terima kasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu untuk kemudahan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih banyak kepada Bapak Johandri Taufan, S. Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini, serta meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan Shintya secara langsung maupun via *Whatsapp*. Terima telah memberikan makna sabar dan ikhlas dalam proses pembuatan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan sampai pada akhirnya memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
7. Terima kasih kepada dosen penguji Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd dan Ibu Armaini, M. Pd yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bapak/Ibuk dosen Pendidikan Luar Biasa, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan. Serta terima kasih banyak kepada seluruh staff dan pegawai di jurusan

Pendidikan Luar Biasa yang dengan setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.

9. Terima kasih banyak kepada keluarga besar SLB Bina Bangsa yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai. Terutama terima kasih banyak kepada Ibu kepala sekolah yang menerima Isin PL dan membantu dalam penelitian. Kepada Buk Wat dan Buk Diana, terima kasih telah menyediakan tempat berbagi cerita tentang penelitian serta mengobati kegundahan.
10. Teruntuk Bebi Sindi Putra, terima kasih banyak telah mau direpotkan dalam hal apapun. Terima kasih atas semangat, nasehat, arahan, dan kehadiran selama ini. Terima kasih telah mau menemani, sabar dan ikhlas disaat suka dan dukanya kehidupan perkuliahan. Terima kasih mau mendengarkan keluhan, menjadi tempat berbagi. Terima kasih telah berusaha menjadi teman yang baik.
11. Teruntuk Cici Rahmawati, Resna Dianti, Nurul Lathifa Wulandari, Ramadhani, yang telah menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah. Terima kasih sudah memberikan solusi yang baik dan mendengarkan ocehan yang berulang dari Isin yaa. Serta makasih udah menghadapi Isin yang cengeng dan mudah nangis ini. Ante Cici, makasih ya udah mau berbagi cerita, makasih selalu ingat Isin. Resna makasih ya udah mau jadi teman sejak semester 2, dan terima kasih atas positive vibes nya, yang selalu adem ayem tenang, dan selalu mengajar berpikir positif. Ulan makasih ya udah mau bantu Isin, berbagi cerita juga, yang selalu berpikir positif. Uni Rama makasih ya

udah mau direpotin juga ngantar kesana kemari, tempat berbagi cerita kuliah, teman, perbucinan haha. Terima kasih banyak teman-teman.

12. Teruntuk Apriani Wulandari, Arona Islamiati, dan Firli Rahmanah terima kasih telah mau menjadi teman tidur, makan, sampai tidur lagi. Terima kasih telah menyediakan ruang kebersamaan di kos Pink. Akak Ulan makasih ya udah mau jadi tempat cerita yang luwes sejak awak perkuliahan, makasih untuk selalu ingetin makan hehe. Nana makasih ya udah mau jadi teman tidur sejak awal perkuliahan, terima kasih telah banyak bercerita tentang pengalamannya yang bikin telinga ngantuk haha, akibat terlalu banyak cerita. Pirli makasih ya udah mau menyediakan waktu untuk unang mintak ini itu, mau kesini kesana, udah mau sabar menghadapi sikap unang, dan juga teman nangis dulu. Terima kasih banyak teman-teman.
13. Teruntuk Mexxy Novia Sartika, Keci Oktavia, dan Istiqomah Aini terima kasih telah banyak membantu di semester akhir ini. Mau mendengarkan dan menemani di saat suka dan duka. Terima kasih ya udah mau berbagi dengan Isin.
14. Teruntuk teman-teman PL Cici, Dinda, Rama, Nisrina, Sindi, Nadia, Ulan. Makasih bantuannya selama ini. Terima kasih sudah mau berbagi kehangatan. Semoga kalian cepat nyusul yaa.
15. Teruntuk teman-teman angkatan 2018 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2019, 2020, dan 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa-masa perkuliahan sampai selesai.

16. Terakhir, kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Media <i>Cuisenaire</i> .....	8

B. Hakikat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan .....	17
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	22
D. Penelitian Relevan.....	28
E. Kerangka Berpikir .....	28
F. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	31
B. Variabel Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>73</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Awal Anak (A1) .....	44
Tabel 2. Kemampuan Selama Diberikan Intervensi (B) .....	47
Tabel 3. Kemampuan Setelah Diberikan Intervensi (A2) .....	50
Tabel 4. Panjang Kondisi A1, B, dan A2 .....	52
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah .....	56
Tabel 6. Persentase Stabilitas Baseline (A1) .....	58
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B) .....	60
Tabel 8. Persentase Stabilitas Baseline (A2) .....	62
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas .....	62
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data .....	64
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang .....	64
Tabel 12. Level Perubahan .....	66
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi .....	66
Tabel 14. Variabel yang Berubah .....	67
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah .....	67
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	68
Tabel 17. Level Perubahan .....	69
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi .....	70

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 2. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	30

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 pada Kondisi Baseline (A1).....	44
Grafik 2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 pada Kondisi Selama Diberikan Intervensi (B).....	48
Grafik 3. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 pada Kondisi Baseline (A2).....	50
Grafik 4. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 dalam A1, B, dan A2 .....	51
Grafik 5. Estimasi Kecenderungan Arah .....	55
Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 balok <i>Cuisenaire</i> .....	13
Gambar 2.2 balok <i>Cuisenaire</i> dimodifikasi .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Asesmen Mengenal Lambang bilangan 1 sampai 5.....	81
Lampiran 2 : Kisi-kisi Penelitian .....	85
Lampiran 3 : Instrumen Tes Penelitian .....	87
Lampiran 4 : Program Pembelajaran Individual .....	90
Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	94
Lampiran 6 : Rekapitulasi Hasil Kondisi Intervensi (B).....	97
Lampiran 7 : Rekapitulasi Hasil Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	100
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 9 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	107
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian .....	108
Lampiran 11 : Surat Balasan Penelitian .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri diperlukan peran pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Sebagaimana yang telah tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Tetapi pada kenyataannya, belum semua anak di Indonesia memperoleh pendidikan secara optimal. Terdapat berbagai macam masalah pendidikan yang terjadi yaitu banyak anak yang putus sekolah, kenakalan remaja, dan kurangnya kesempatan mendapatkan pendidikan, dan anak berkebutuhan khusus (Priscilla, 2019).

Anak berkebutuhan khusus adalah individu yang membutuhkan pelayanan khusus untuk menangani gangguan pada intelektual, fisik, emosi, dan psikis dalam mencapai perkembangan yang optimal. Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa jenis, yaitu anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, cerdas istimewa, lamban belajar, kesulitan belajar, tunalaras, ADHD, dan autisme (Kristiana & Widayanti, 2017). Dari jenis-jenis anak berkebutuhan khusus tersebut memiliki ciri-ciri dan kebutuhan yang berbeda-beda, salah satunya yaitu anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah individu yang memiliki taraf intelektual di bawah normal mengakibatkan kesulitan pada aspek akademik, komunikasi

dan sosial yang terjadi sebelum usia 18 tahun memerlukan pelayanan khusus (Kasiyati & Grahita Kusumastuti, 2019). Berdasarkan jenisnya anak tunagrahita ada tiga jenis, salah satunya tunagrahita ringan. Menurut Binet skala kecerdasan IQ anak tunagrahita ringan antara 68 sampai 52 dan menurut Weschler (WISC) skala kecerdasan IQ anak tunagrahita ringan antara 69 sampai 55. Walaupun intelegensinya berada di bawah rata-rata, kemampuan akademik anak tunagrahita ringan dapat dikembangkan salah satunya adalah kemampuan berhitung sederhana (Devita & Desmayanasari, 2021). Anak tunagrahita ringan membutuhkan jangka waktu yang lebih panjang untuk menguasai kemampuan berhitung dasar secara sederhana.

Berhitung adalah bagian dari matematika yang merupakan mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan. Berhitung merupakan belajar mengenai nama bilangan, mengidentifikasi jumlah benda serta menggunakan lambang bilangan (Bayu, 2020).

Pengenalan lambang bilangan sangat perlu diberikan kepada anak. Hal ini dikarenakan lambang bilangan merupakan hal pertama yang dilakukan untuk memberikan pelajaran matematika (Usti & Armaini, 2013). Lambang bilangan adalah notasi yang menyatakan suatu bilangan. Dalam kehidupan sehari-hari selalu ada penggunaan lambang bilangan atau sebagai alat bantu, contohnya seperti melihat waktu, menggunakan uang, dan menghitung aktivitas lainnya. Pembelajaran mengenal lambang bilangan lebih baik menggunakan benda-benda konkrit seperti media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Bina Bangsa, peneliti mengamati seorang anak tunagrahita ringan di kelas II/C SLB berinisial A yang berusia 10 tahun. Kemampuan A masih belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu 65.

Siswa A sudah mampu menyebutkan bilangan 1 sampai 5. Namun, belum mampu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Hal ini terlihat saat guru menunjuk lambang bilangan secara acak, tetapi anak menyebutkan bunyi lambang bilangan yang ditunjuk hanya sesuai dengan urutan bilangan. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, anak terlihat tidak fokus dan sering diam saja. Padahal saat pembelajaran guru sudah memberikan berbagai metode seperti metode ceramah, tanya jawab, latihan dan media sebagai upaya meningkatkan proses belajar anak seperti media tempelan angka di dinding, kereta api angka, dan papan tulis dengan buku tulis untuk menuliskan lambang bilangan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa sekolah menggunakan Kurikulum 2013. Pada Perdirjen anak tunagrahita kelas II SD terdapat tujuan pembelajaran yang diberikan kepada anak yaitu kompetensi dasar 3.1 yaitu mengenal bilangan asli 1 sampai 20 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain. Karena kemampuan anak hanya bilangan 1 sampai 5 maka pada indikator pencapaian dibatasi dari 1 sampai 5 saja. Indikatornya yaitu a. Menyebutkan bilangan asli 1 sampai 5 dengan menggunakan kartu angka ; b. Menunjukkan lambang bilangan asli 1

sampai 5 menggunakan kartu angka ; dan c. Mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1 sampai 5 menggunakan kartu angka. Pada indikator menyebutkan bilangan asli 1 sampai 5 dengan menggunakan kartu angka anak sudah mampu. Namun anak belum mampu pada indikator menunjukkan lambang bilangan asli 1 sampai 5 dengan menggunakan kartu angka. Padahal ketika proses belajar mengajar dilakukan oleh guru telah mengimplementasikan prinsip mengajar pada anak tunagrahita dengan menggunakan benda konkrit.

Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti lakukan, anak sudah mampu dalam menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5 secara urut dengan lancar dan tepat ditandai dengan anak memperoleh skor 100%. Namun, belum mampu dalam menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 5 serta mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1 sampai 5 yang ditandai dengan anak sama-sama memperoleh skor 0%. Hal ini nampak ketika guru meminta anak menyebutkan salah satu lambang bilangan secara acak, anak belum mampu menunjukkan lambang bilangan dengan benar, misalnya guru menyebutkan “tunjuk angka dua”, anak menunjuk lambang bilangan yang terletak di awal urutan. Maka dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa anak hanya mampu menyebutkan bunyi lambang bilangan dan urutan satu sampai lima tanpa mengetahui lambang bilangannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk membantu meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat

anak dan kreatif. Peneliti menggunakan media balok *Cuisenaire*. Media ini banyak dipergunakan di berbagai negara Eropa dan di beberapa negara bagian Australia. Salah satu fungsinya yaitu untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak dan pengenalan bilangan. Media ini merupakan salah satu Alat Permainan Edukatif (APE). Hal ini seperti beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan dapat meningkat dengan menggunakan media balok *Cuisenaire*.

Kelebihan-kelebihan media balok *Cuisenaire* juga didukung dengan penelitian yang menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Gilar Gandana dkk menunjukkan media balok *Cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4 sampai 5 tahun (Gandana, Pranata, & Yulia Danti, 2017).

Pada penelitian ini peneliti menyesuaikan media balok *Cuisenaire* dengan materi ajar yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Siswa yang bersangkutan belum pernah belajar menggunakan media tersebut untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Dengan demikian, peneliti berharap penggunaan media balok *Cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak tunagrahita ringan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5
2. Anak hanya mampu menghafal bunyi dan urutan bilangan 1 sampai 5
3. Media balok *Cuisenaire* belum pernah digunakan oleh guru dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian yaitu mengenalkan lambang bilangan 1 sampai 5 dengan menggunakan media balok *Cuisenaire* pada anak tunagrahita ringan .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak tunagrahita ringan kelas II/C di SLB Bina Bangsa dapat meningkat dengan menggunakan media balok *Cuisenaire*?”

#### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini berasumsi bahwa anak tunagrahita ringan bisa ditingkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan apakah kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak tunagrahita ringan kelas II/C di SLB Bina Bangsa dapat meningkat dengan menggunakan media balok *Cuisenaire*?

## **G. Manfaat Penelitian**

Setelah didapatkan hasil akhir penelitian ini peneliti menaruh harapan agar dapat digunakan semestinya oleh pihak yang membutuhkan, seperti:

1. Bagi peserta didik, supaya kemampuannya berkembang dan minat belajar meningkat.
2. Bagi pendidik, sebagai masukan untuk pendidik serta sekolah agar menggunakan media pembelajaran edukatif serta menarik.
3. Bagi peneliti, menambah pengalaman bahwa berbagai variasi media pembelajaran bisa digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah pada peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bermanfaat sebagai sebuah sumber referensi pembaharuan terhadap media pembelajaran matematika dasar yang edukatif dan menarik.